

WAKIL BUPATI KETAPANG LANTIK KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL, TEKANKAN PELAYANAN CEPAT, MUDAH DAN MEMBAHAGIAKAN MASYARAKAT

Keterangan

default watermark

Ketapang:KM – Wakil Bupati Ketapang, Jamhuri Amir, S.H. secara resmi melantik dan mengambil sumpah jabatan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Ketapang, Rudy S.Sos, M.Si., dalam sebuah prosesi yang berlangsung khidmat di Ruang Rapat Utama, kantor bupati Kabupaten Ketapang, Jumat (3/7/2026).

Pelantikan tersebut dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tentang Pengangkatan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama sebagai Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang. Prosesi diawali dengan pembacaan keputusan Menteri Dalam Negeri, dilanjutkan dengan pengambilan sumpah jabatan, penandatanganan berita acara sumpah jabatan, penyerahan Surat Keputusan (SK), serta penyampaian sambutan Wakil Bupati Ketapang.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati Ketapang menyampaikan ucapan selamat kepada pejabat yang baru dilantik. Ia berharap amanah yang diberikan dapat dijalankan dengan penuh tanggung jawab, profesionalisme, integritas, dan dedikasi tinggi dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Menurut Wakil Bupati, jabatan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil memiliki peran yang sangat strategis karena berkaitan langsung dengan pelayanan dasar masyarakat sejak seseorang dilahirkan hingga meninggal dunia.

“Selamat kepada saudara yang hari ini resmi dilantik. Kepercayaan yang diberikan ini merupakan amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Saya yakin saudara mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku,” ujarnya.

Ia menjelaskan bahwa proses pengangkatan Kepala Disdukcapil bukan merupakan proses yang sederhana. Tahapan seleksi dilakukan secara terbuka, melalui mekanisme seleksi Jabatan Pimpinan

Tinggi Pratama, mendapatkan rekomendasi dari Badan Kepegawaian Negara, mengikuti tahapan wawancara yang melibatkan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri, hingga akhirnya ditetapkan langsung oleh Menteri Dalam Negeri.

Karena itu, menurutnya, jabatan tersebut bukan hanya bentuk kepercayaan dari Pemerintah Kabupaten Ketapang, tetapi juga amanah dari Pemerintah Pusat yang harus dijaga dengan integritas dan kinerja yang baik.

Wakil Bupati menegaskan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan salah satu wajah pelayanan publik yang paling sering berhubungan dengan masyarakat. Hampir seluruh warga akan berinteraksi dengan pelayanan Disdukcapil, mulai dari pengurusan akta kelahiran, Kartu Identitas Anak (KIA), KTP elektronik, Kartu Keluarga, pencatatan perkawinan, perpindahan penduduk, hingga penerbitan akta kematian.

“Administrasi kependudukan bukan sekadar pelayanan administratif. Dokumen kependudukan menjadi dasar masyarakat memperoleh berbagai layanan seperti pendidikan, kesehatan, bantuan sosial, perbankan, pertanahan, pelayanan perizinan, hingga hak-hak sebagai warga negara,” jelasnya.

Oleh sebab itu, Wakil Bupati meminta agar pelayanan administrasi kependudukan terus ditingkatkan sehingga semakin cepat, mudah diakses, dekat dengan masyarakat, transparan, dan mampu memberikan kepuasan bagi masyarakat.

default watermark

“Saya tidak ingin masyarakat dipersulit ketika mengurus dokumen kependudukan. Jangan sampai pelayanan menjadi lambat hanya karena persoalan administrasi internal. Hindari praktik-praktik yang dapat menurunkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah,” tegasnya.

Lebih lanjut, Wakil Bupati mendorong Disdukcapil memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal untuk mempercepat pelayanan. Ia juga meminta agar pelayanan jemput bola terus diperluas hingga menjangkau desa-desa dengan membangun sinergi bersama rumah sakit, puskesmas, pemerintah desa, kecamatan, tokoh agama, serta berbagai instansi terkait.

Menurutnya, setiap peristiwa penting kependudukan harus dapat segera tercatat sehingga masyarakat memperoleh dokumen kependudukan secara cepat dan tepat.

Selain pelayanan, Wakil Bupati juga menyoroti pentingnya kualitas data kependudukan. Ia mengatakan bahwa data kependudukan saat ini telah menjadi fondasi utama dalam penyusunan berbagai kebijakan pembangunan daerah.

“Data kependudukan bukan hanya menjadi urusan administrasi, tetapi menjadi dasar dalam penyusunan program pembangunan, penyaluran bantuan sosial, layanan pendidikan, layanan kesehatan, penanggulangan kemiskinan, investasi hingga berbagai kebijakan strategis lainnya. Karena itu kualitas data harus benar-benar dijaga,” katanya.

Dalam arahannya kepada pejabat yang baru dilantik, Wakil Bupati meminta agar mampu membangun organisasi yang solid, disiplin, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan publik. Seorang pemimpin, menurutnya, harus hadir di tengah-tengah pegawai dan masyarakat, bukan hanya bekerja dari balik meja.

Ia juga mengingatkan pentingnya melakukan evaluasi pelayanan secara berkala serta menciptakan budaya kerja yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

“Kepercayaan yang diberikan kepada saudara harus dibuktikan melalui prestasi kerja yang nyata, bukan hanya laporan administrasi. Keberhasilan seorang pemimpin diukur dari manfaat yang mampu dirasakan masyarakat,” ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut, Wakil Bupati turut menyampaikan evaluasi terhadap pelayanan yang masih ditemui di lapangan. Ia mengaku masih menerima keluhan masyarakat terkait proses pengurusan dokumen kependudukan yang dinilai berbelit-belit dan menyulitkan warga, khususnya masyarakat yang berasal dari wilayah kecamatan yang jauh dari pusat pemerintahan.

Ia mencontohkan pengalaman masyarakat yang harus datang berkali-kali hanya untuk mengambil dokumen karena kurangnya informasi atau pelayanan yang belum optimal.

“Hal-hal seperti ini harus menjadi perhatian kita bersama. Jangan sampai masyarakat yang datang dari daerah jauh harus bolak-balik hanya karena persoalan yang sebenarnya bisa diselesaikan dengan pelayanan yang lebih baik. Kita harus benar-benar hadir memberikan kemudahan bagi masyarakat,” pesannya.

default watermark

Di akhir sambutan, Wakil Bupati kembali mengingatkan bahwa pelantikan tersebut bukanlah akhir dari sebuah proses, melainkan awal dari tanggung jawab yang lebih besar dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Ia berharap Kepala Disdukcapil yang baru mampu membawa perubahan positif melalui inovasi pelayanan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan tata kelola organisasi, serta membangun pelayanan publik yang profesional, akuntabel, dan berintegritas.

“Jalankan amanah ini dengan penuh keikhlasan, junjung tinggi integritas, jadilah pemimpin yang melayani, dan jadikan setiap keputusan sebagai bagian dari ikhtiar membangun Kabupaten Ketapang yang semakin maju, semakin baik, dan semakin berkualitas,” tutup Wakil Bupati.

Prosesi pelantikan ditutup dengan doa bersama sebagai ungkapan rasa syukur sekaligus harapan agar pejabat yang baru dilantik senantiasa diberikan kekuatan, kemudahan, serta petunjuk dalam mengemban amanah demi meningkatkan kualitas pelayanan publik bagi seluruh masyarakat Kabupaten Ketapang.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat
2026/07/03
Penulis
msaad